

Cyberactivism dalam Kampanye The Crown Act di Media Sosial Instagram

SKRIPSI



Disusun oleh:

NISRINA AZ ZAHRA

NIM: 071711533055

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap 2021/2022

Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Halaman pernyataan ini berisi pernyataan tentang originalitas karya tulis dengan menuliskan kalimat:

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 28 Maret 2022

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '058AJX775582531'.

Nisrina Az Zahra

***Cyberactivism* dalam Kampanye *The Crown Act* di Media Sosial Instagram**

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh:

NISRINA AZ ZAHRA

NIM: 071711533055

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Genap 2021/2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama, saya ingin memanjatkan syukur pada Allah SWT yang atas kehendakNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik dengan segala keterbatasan yang dirimu miliki.

Kepada orang tua dan adik saya, terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada saya, terutama dalam memberikan kepercayaan menjadi individu yang memiliki kesempatan untuk memilih pilihan-pilihan yang paling baik menurut saya dan dengan sabar mengiringi saya dalam berproses. Terima kasih saya sampaikan juga untuk doa-doa baik yang tidak pernah putus.

Rasa syukur dan ucapan terima kasih memenuhi hati saya kepada Departemen Komunikasi Universitas Airlangga yang telah menyediakan ruang bagi saya untuk tumbuh dan berkembang di lingkungan yang penuh kehangatan, dihiasi dengan berbagai pengalaman dan pembelajaran, serta memberikan keluarga baru yang menyenangkan.

Kepada bu Yuyun, terima kasih telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya. Untuk bu Liestianingsih dan bu Titik, terima kasih atas perhatian dan dorongan yang telah diberikan pada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada seluruh dosen yang selama ini telah memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar dan menerima ilmu yang bermanfaat.

Kepada sahabat dan orang tersayang, terima kasih atas dukungan dan doa yang terus mengiringi hingga skripsi ini terselesaikan.

HALAMAN PERSETUJUAN

Cyberactivism dalam Kampanye The Crown Act di Media Sosial Instagram

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan telah disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



Yuyun Wahyu Izzati Surya S.Sos., MA., Ph.D

NIP. 197108051997022001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi
Departemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 21 April 2022
Pukul : 10.00 - 12.30

Komisi Penguji terdiri dari

Ketua Penguji



Ratih Puspa, S.Sos., MA., Ph.D.
NIP. 197109191999032002

Anggota 1



Angga Prawadika Aji, S.IP., MA.
NIP. 199003282018083101

Anggota 2



Yuyun Wahyu Izzati S, S.Sos, MA., Ph.D.
NIP. 197108051997022001

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan aktivitas cyberaktivisme dalam kampanye The Crown Act di platform Instagram. Dengan menerapkan pendekatan kualitatif dan metode *Multi Modal Critical Discourse Analysis* (MCDA), penelitian ini memetakan gambaran cyberactivism ke dalam tiga aspek, yakni process, participant, dan circumstances. Sample diambil dan ditentukan menggunakan fitur tagar #thecrownact, #crowncoaliton, #hairdiscrimination dan disoroti beberapa yang menurut peneliti memiliki pesan kuat terkait dengan penggambaran cyberaktivisme dalam kampanye tersebut. Melalui analisis yang dilakukan, didapatkan hasil berupa 1) Cyberactivism dalam kampanye The Crown Act menggunakan narasi self love yang mendasarkan narasinya pada kebanggaan rasial kulit hitam sebagai metode menggait solidaritas dari audiencenya. Selain itu, ditemukan juga keterlibatan solidaritas semu yang muncul dari brand Dove yang merupakan sponsor utama Gerakan siber ini. 2) Cyberactivism dalam kampanye The Crown Act menggunakan penarasian tanding atas wacana kecantikan populer ala barat sebagai bentuk artikulasi simbolis dari gestur aktivisme politis kulit hitam. 3) Cyberactivism dalam kampanye The Crown Act terjadi dalam sirkulasi wacana kecantikan yang masihlah timpang, di mana kecantikan natural kulit hitam dalam posisi yang termarginalkan.

Kata Kunci: *Hair discrimination, Cyberactivism, Multimodal Discourse Analysis*

ABSTRACT

This research aims to describe act of cyberactivism of The Crown Act campaign at Instagram platform. By using qualitative approach and Multi Modal Discourse Analysis as the method, this research maps the description of cyberactivism within three aspects, namely, participant, processes, and circumstances. The sample choosen within the categories which relies on Instagram hastag feature #thecrownact, #crowncoaliton, #haridiscrimination, and through mentioned sampling method, several post have been selected due to the researcher pre-intepretation of which content would provide most valuable meanings. By those series of steps, the result have been found: 1) The Cyberactivism used self love narration to gain solidarity. While it got solidarity from people, The activism also gain solidarity from brand such as Dove, which the researcher interprets this gesture as a fake solidarity and lying an economic motive behind. 2) The Cyberactivism used counter narration due to beauty discourse as a symbolic movement and challenge to the status quo. 3) This activism works in some set of verse, a discourse sirculation which still marginalized the race of black people.

Keywords: Hair discrimination, Cyberactivism, Multimodal Discourse Analysis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Cyberactivism* dalam Kampanye *The Crown Act* di Media Sosial Instagram. Atas rahmat dan kekuatan yang diberikanNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1 Ilmu Komunikasi Departemen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Penulis memutuskan untuk mengkaji *cyberactivism* dalam kampanye *The Crown Act* di media sosial instagram karena penulis merasa bahwa diskriminasi berbasis rambut merupakan salah satu topik yang telah ada sejak lama namun masih perlu disuarakan lebih lantang. Penulis tertarik pada bagaimana aktivisme pada ruang ciber khususnya pada media sosial instagram diartikulasikan untuk melawan diskriminasi berbasis rambut. Kampanya *The Crown Act* ini merupakan kampanye yang mengangkat keresahan besar terhadap diskriminasi pada rambut natural, sebuah tema yang masih jarang ditemukan terutama dalam tujuan untuk melawan diskriminasi berbasis rambut dengan upaya melegalkan Undang-Undang yang melarang diskriminasi terhadap rambut. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk menguraikan cyberaktivisme dalam kampanye ini dengan menggunakan metode *multimodal critical discourse analysis*.

Pada tulisan ini, penulis menguraikan bahwa cyberaktivisme dalam kampanye *The Crown Act* ditunjukkan melalui solidaritas sesama kulit hitam dengan mengangkat wacana self love dan kebanggaan atas rambut natural yang dimiliki.. Lalu, melalui penarasian tanding terhadap standar kecantikan, perlawanan ideologi kelompok kulit hitam diartikulasikan melalui simbolisasi dalam kampanye ini untuk melawan standar kecantikan kulit putih. Kemudian, melalui konten-konten dalam sosial media instagram

dapat ditemui bahwa kampanye ini masih harus terus berlanjut agar dapat mengesahkan *The Crown Act* sebagai undang-undang federal.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pengerjaan skripsi ini, terutama kepada dosen pembimbing dan dosen penguji.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga tulisan ini mampu memberikan kontribusi serta manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan.

Terima kasih untuk para pembaca, penulis berharap pembaca dapat memahami cyberaktivisme terkait diskriminasi berbasis rambut di media dan turut mendukung agar terciptanya lingkungan inklusif dan bebas dari segala bentuk diskriminasi.

Surabaya, 28 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan Tidak melakukan plagiat	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
Daftar Gambar	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah	15
I.3 Tujuan Penelitian.....	15
I.4 Manfaat Penelitian.....	15
I.4.1 Manfaat Akademik	15
I.4.2 Manfaat Praktis.....	15
I.5 Tinjauan Pustaka	15
I.5.1 Penelitian Terdahulu.....	15
I.5.2 Cyberactivism.....	18
I.5.3 Politik Rambut.....	26
I.6 Metodologi Penelitian	30
I.6.1 Tipe Penelitian.....	30
I.6.2 Fokus Penelitian	30
I.6.3 Metode Penelitian.....	31
I.6.4 Unit Analisis.....	34

I.6.5 Teknik Pengumpulan Data	34
I.6.6 Teknik Pengolahan Data	36
I.6.7 Teknik Analisis Data	36
BAB II	38
GAMBARAN UMUM	38
II.1 Black Power dan Aktivisme Rambut Kulit Hitam di Negara Barat	38
II.2 The Crown Act	47
II.2.1 Media Sosial The Crown Act.....	49
BAB III.....	52
PEMBAHASAN	52
III.1 Nuansa Baru Solidaritas Kulit Hitam dalam Cyberactivism kampanye The Crown Act.....	54
III.1.1 Yang Terabaikan dari Solidaritas Rasial melalui Penerimaan dan Kebanggaan atas Penampilan Diri Sendiri	61
III.1.2 Solidaritas Semu Dove dan Motif Ekonomi	72
III.2 Racism Terbalik: The Crown Act sebagai Cyberactivism Penguat Solidaritas Identitas Berbasis Rambut.....	81
III.3 Cyberactivism The Crown Act dan Posisinya terhadap Sirkulasi Wacana Rambut Natural Kulit Hitam di Masa Kini.....	91
BAB IV	102
PENUTUP	102
IV.1 Kesimpulan.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	105

Daftar Gambar

Figure 1 Instagram The Crown Act	11
Figure 2 Unggahan pada instagram dengan tagar #hairdiscrimination.....	13
Figure 3 Unggahan pada instagram dengan tagar #TheCROWNact	14
Figure 4 Diagram alur pergerakan politik menggunakan sosial media.....	25
Figure 5 Jumlah unggahan bertagar #TheCrownAct #CrownCoalition #Hairdiscrimination	35
Figure 6 Halaman profil akun Instagram The Crown Act	50
Figure 7 Arsip unggahanl akun Instagram The Crown Act	51
Figure 8 Poster Buronan Angela Davis dengan rambut afro naturalnya yang dirilis FBI pada 1970 ((FBI Wanted Poster for Angela Davis	58
Figure 9 Instagram post (@tropicaleorizado, 2021)	62
Figure 10 Instagram post (@ashunsweetnsour, 2021)	62
Figure 11 Instagram post (alongtalk2020, 2020)	63
Figure 12 Instagram post (osunsweetnsour, 2021) (tropicaleorizado, 2021).....	68
Figure 13 Instagram post (alongtalk2020, 2020)	70
Figure 14 Instagram post (@thecrownact, 2021).....	75
Figure 15 Instagram post (@thecrownact, 2021).....	76
Figure 16 Instagram post (@thecrownact, 2021).....	78
Figure 17 Logo Dove	79
Figure 18 Instagram post (@thecrownact, 2021).....	79
Figure 19 Instagram post (@thecrownact, 2021).....	83
Figure 20 Instagram post (@thecrownact, 2021).....	84
Figure 21 Instagram post (@thecrownact, 2021).....	85
Figure 22 Instagram post (@thecrownact, 2021).....	88
Figure 23 Instagram post (@thecrownact, 2021).....	89
Figure 24 Grafik Diskriminasi Kulit Hitam dalam Berbagai Aspek	92
Figure 25 Instagram post (@dovemencare, 2020)	96
Figure 26 Instagram post (@michellemiller29, 2021)	97
Figure 27 Instagram post (@thecrownact2021).....	98
Figure 28 Instagram post (@thecrownact2021).....	99
Figure 29 Instagram post (@thecrownact2021).....	100